

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh penyimpanan serum kontrol *liofilisat* komersial setelah rekonstitusi yang disimpan pada suhu -20°C terhadap kadar ureum yang disimpan selama 30 hari dan 40 hari.
2. Rerata penurunan kadar ureum pada serum kontrol *liofilisat* komersial setelah rekonstitusi dan disimpan selama 20 hari pada suhu -20°C adalah sebanyak 0,60 mg/dL atau sebesar 1,38%.
3. Rerata penurunan kadar ureum pada serum kontrol *liofilisat* komersial setelah rekonstitusi dan disimpan selama 30 hari pada suhu -20°C adalah sebanyak 1,64 mg/dL atau sebesar 3,72%.
4. Rerata penurunan kadar ureum pada serum kontrol *liofilisat* komersial setelah rekonstitusi dan disimpan selama 40 hari pada suhu -20°C adalah sebanyak 2,84 mg/dL atau sebesar 6,44%.

B. Saran

1. Bagi laboratorium klinik, penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam penyimpanan serum kontrol dalam waktu jangka panjang dengan memantau suhu penyimpanannya serta kestabilan masuk tidaknya control tiap hari.
2. Bagi praktisi laboratorium, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penyimpanan serum kontrol khususnya dalam penyelenggaraan pemantapan mutu internal (PMI) di lingkungan kerja setiap hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan serum kontrol abnormal (*low and high level*) dengan durasi penyimpanan yang lebih panjang dan pemantauan waktu pemeriksaan dengan selang waktu yang lebih pendek.